

## INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai ciri-ciri sindrom gila kerja (*workaholic syndrome*) di antara pegawai kerja perusahaan di masyarakat yang tercermin dalam drama *Radiant Office* (자체발광 오피스) menggunakan teori sosiologi sastra menurut Swingewood (1972:13), yang menjelaskan bahwa sastra merupakan cerminan dari masyarakat. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah karena drama ini merepresentasikan indikasi adanya sindrom gila kerja (*workaholic syndrome*) individu di tengah persaingan dunia kerja yang dihadapi oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan apa saja ciri-ciri sindrom gila kerja (*workaholic syndrome*) di Korea Selatan dan ciri-ciri sindrom gila kerja (*workaholic syndrome*) para tokoh yang terdapat dalam drama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori *workaholic* Killinger (1997).

Berdasarkan penelitian dapat diketahui adanya tiga ciri-ciri sindrom gila kerja (*workaholic syndrome*) di Korea Selatan yang tergambar dalam drama; yaitu (1) obsesi terhadap jabatan atau promosi; (2) tuntutan beban kerja yang berat, dan (3) aspek kehidupan yang tidak seimbang. Melalui penelitian ini juga diketahui bahwa kehidupan dunia kerja pegawai yang mengalami sindrom gila kerja merupakan cerminan kehidupan pegawai kerja perusahaan di masyarakat Korea Selatan. Hal tersebut didukung oleh beberapa hasil survei dan penelitian yang dilakukan di Korea Selatan mengenai sindrom gila kerja di dunia kerja pegawai perusahaan yang menunjukkan kesamaan dengan isi drama. Singkatnya, drama ini secara tidak langsung menggambarkan dunia kerja *workaholic* masyarakat Korea Selatan.

Kata kunci: Sindrom Workaholic, drama, masyarakat korea Selatan, sosiologi sastra, *Radiant Office*

## **ABSTRACT**

This study discusses the characteristics of Workaholic syndrome among company employees as portrayed in the *Radiant Office* drama (자체 발광 오피스) using the sociology theory of literature according to Swingewood (1972: 13), which explains that literature is a reflection from society. This drama represents an indication of an individual's Workaholic syndrome in the midst of competition in the society. The aim of this research is to explain the characteristics of Workaholic syndrome in South Korea and the characteristics of Workaholic syndrome of the characters in the drama. This research uses descriptive qualitative research methods. This study uses Killinger's (1997) Workaholic theory.

Based on the research, it can be seen that there are three characteristics of Workaholic syndrome in South Korea which are depicted in the drama; namely (1) obsession with position or promotion; (2) the heavy workload, and (3) the unbalanced aspects of life. Through this research it is also known that the work life of employees who experience Workaholic syndrome reflects the life of company employees in South Korean society. This is supported by several surveys and research results conducted in South Korea regarding Workaholic syndrome in the working world which is portrayed in the drama. In short, this drama indirectly depicts the Workaholic world of South Korean society.

Key words: Workaholic syndrome, drama, South Korean society, sociology of literature, *Radiant Office*

## 초록

본 연구는 Swingewood (1972 : 13)에 따르면 문학 이론의 사회학을 이용하여 자체 발광 오피스 드라마에서 사회의 회사 직원에 대한 일중독 증후군의 특징을 살펴 본다. 사회. 이 연구가 수행 된 이유는 자체 발광 오피스 드라마가 사회가 직면 한 일의 세계에서 경쟁 속에서 개인 일중독 증후군의 징후를 나타내었기 때문이다. 이 연구의 목적은 자체 발광 오피스 드라마에 담긴 한국의 일중독 증후군의 특징과 극중의 인물들 일중독 증후군을 설명하는 데있다. 이 연구는 서술적인 질적 연구 방법을 사용한다.이 연구는 Killinger (1997) 일중독 이론을 사용한다.

이 연구를 통해, 드라마에서 묘사되는 한국의 일중독 증후군 세가지 특징을 그려져 있음을 알 수있다. 그것은 바로,(1) 직위 나 승진에 대한 집착, (2)무거운 업무량에 대한 요구, (3) 삶의 불균형 한 측면이다. 이 연구를 통해 일중독을 경험한 직원들의 직장 생활은 오늘날 한국 사회에서 회사 직원들의 삶을 반영한 것으로 알려져 있다. 이는 드라마의 내용과 유사한 점을 보여주는 회사 직원 세계의 일중독에 대해 한국에서 실시한 여러 설문 조사 및 연구 결과에 의해 뒷받침된다. 한마디로이 드라마는 한국 사회의 일중독 세계를 간접적으로 그린다.

키워드 : 일중독 증후군, 직장인, 드라마, 한국 사회, 문학 사회학, 자체발광 오피스